

PENGGUNAAN WEBSITE WKWK JAPAN DALAM PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MATA KULIAH *NIHONGO SHOKYUU* PADA MASA PANDEMI COVID-19

S.U.U. Septiani¹, Hadrianai, M.S. Basri³

¹²³Pendidikan bahasa Jepang, Universitas Riau, Pekanbaru

e-mail: Sukma.urwafull5210@student.unri.ac.id, ad1208@yahoo.co.id, merrisilviabasri@gmail.com

Abstrak

Belajar mandiri merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar mandiri yang terdiri dari komponen sikap yang berinisiatif belajar dengan atau tanpa bantuan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana "Penggunaan website WKWK Japan dalam pembelajaran mandiri selama masa pandemi Covid-19 pada mata kuliah *Nihongo Shokyuu* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI angkatan 2020" Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah 7 orang mahasiswa angkatan 2020 pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang mengikuti kelas *Nihongo Shokyuu* serta menggunakan website WKWK Japan dalam pembelajaran mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2020 menggunakan strategi belajar mandiri menurut Huda (2014). Indikator mengingat, menggabungkan, serta merinci lebih sering digunakan ketika menggunakan website WKWK Japan sebagai media penunjang pembelajaran mandiri berdasarkan teori pembelajaran menggunakan website menurut Huda (2014).

Kata kunci: Pembelajaran mandiri, Huda (2014), WKWK Japan

Abstract

Independent learning is a person's readiness or willingness to learn independently which consists of an attitude component that takes the initiative to learn with or without the help of others. This study aims to find out how "The use of the WKWK Japan website in independent learning during the Covid-19 pandemic in the Nihongo Shokyuu course by Japanese Language Education students FKIP UNRI batch 2020" This study uses a qualitative descriptive method. The research was conducted by conducting interviews with data sources. The data sources in this study were 7 students of the 2020 Japanese Language Education FKIP Riau University who took the Nihongo Shokyuu class and used the WKWK Japan website in independent learning. The results of this study indicate that the class of 2020 students use independent learning strategies according to Huda (2014). The indicators of recall, integration, and elaboration are more often used when using the WKWK Japan website as a supporting medium for independent learning based on learning theory using the website according to Huda (2014).

Keywords : Self-directed learning, WKWK Japan

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi khususnya teknologi komunikasi berbasis komputer sangat pesat. Kemajuan teknologi komunikasi komputer tersebut menawarkan cara alternatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya pada tempat dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja dirasakan nyaman oleh peserta didik tersebut. Batasan ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah rumit untuk dipecahkan. Menurut Soeparno [11] mempelajari bahasa Jepang terdapat dua faktor utama yaitu formalitas dan status sosial, sehingga pola kalimat yang dipelajari memiliki kemiripan dan dibedakan dari faktor formalitas dan status sosial.

Mata kuliah *Nihongo Shokyuu*, merupakan mata kuliah wajib dalam mempelajari bahasa Jepang di prodi pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Mata kuliah *Nihongo Shokyuu* dianggap sulit karena memiliki pola kalimat yang banyak sehingga sulit dipahami, terlebih lagi bahasa Jepang sangat kontekstual (sangat bergantung pada

konteks pembicaraan). Ketika mempelajari tata bahasa dengan melihat konteksnya, seseorang bisa mempelajari, mengerti serta mengetahui siapa yang berbicara, bagaimana bentuknya, apa makna yang terkandung maupun situasi penggunaan kalimat tersebut. Oleh karena itu, tata bahasa dalam mempelajari bahasa asing sangatlah penting, selain itu mahasiswa perlu melaksanakan pembelajaran mandiri untuk menambah kemampuan belajar mahasiswa selama pandemi *Covid-19*, karena mahasiswa tidak bisa hanya mengandalkan materi yang telah disampaikan atau diberikan oleh dosen pengampu.

Belajar mandiri merupakan sebuah proses ketika individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dan proses dalam belajar mandiri ini dilakukan dengan menyadari kebutuhan sendiri dalam belajar, mengatur tujuan pribadi, membuat keputusan pada sumber dan strategi belajar dan menilai hasil [7]. Hasil penelitian yang dilakukan [4] di Universitas Pendidikan Ganesha terbukti bahwa pembelajaran mandiri lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar mandiri dapat dipahami sebagai peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi dan pengembangan individu yang diawali dengan inisiatif sendiri menggunakan perencanaan belajar sendiri dan dilakukan sendiri, menyadari kebutuhan belajar sendiri dalam mencapai tujuan belajar dengan cara membuat strategi belajar sendiri serta penilaian hasil belajar sendiri [13].

Penelitian oleh Elya Umi Hanik [12] dengan judul *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah dimana ia menyimpulkan bahwa pembelajaran mandiri sangat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam proses pembelajaran. Begitu juga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Jepang FKIP UNRI bahwa pembelajaran mandiri menggunakan website juga dibutuhkan selama masa pandemi *Covid-19*. Pembelajaran menggunakan website membantu mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran mandiri dimana dirancang untuk mencapai kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, dan meningkatkan pemahaman dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket melalui *google form* dan didapatkan hasil terdapat 7 orang mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang menggunakan website WKWK Japan secara berulang dan terus menerus menunjukkan bahwa penggunaan website sebagai penunjang belajar mandiri di perlukan selama pandemi *Covid-19*. Penerapan pembelajaran pada diskusi online berdampak signifikan terhadap hasil belajar [1].

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, dan meningkatkan pemahaman pembelajar dalam belajar. Mahasiswa tidak hanya memiliki dampak terhadap aspek kognitif yang dilakukan atas dasar kemampuan dalam mengenal sesuatu yang mengacu pada proses seseorang memperoleh pengetahuan yang ada dalam dirinya sendiri saja, tetapi juga rasa tanggung jawab dan sosial. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Sementara sosial dalam pembelajaran dimaksud sebagai kegiatan yang melibatkan pelajar untuk mencari peluang jika dihadapkan pada lingkungan di mana praktik dimungkinkan. Terdapat tiga perangkat pembelajaran sosial yaitu: bertanya, bekerjasama dengan orang lain, dan berempati dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa model belajar menggunakan website mampu mendorong pembelajar dalam meningkatkan baik kemampuan dirinya maupun kapabilitas dirinya. Sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan hasil pembelajaran diperlukannya strategi pembelajaran, dengan merujuk kepada [10] strategi pembelajaran bahasa adalah perilaku atau tindakan yang digunakan pembelajaran supaya pembelajaran bahasa berhasil, mandiri, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran membantu mahasiswa dalam pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing sekaligus meningkatkan pengetahuan yang komprehensif mengenai kedua jenis bahasa tersebut. Penggunaan strategi juga bervariasi dan perlu ditingkatkan untuk meraih kesuksesan dalam penguasaan bahasa kedua atau bahasa asing.

Salah satu website yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UNRI adalah Website Warung Karir&Workshop Kejepeangan (WKWK Japan). Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada angkatan 2020 melalui google form, diperoleh gambaran bahwa website ini digunakan oleh Mahasiswa sebagai media untuk belajar secara mandiri. Website WKWK Japan merupakan sebuah lembaga pendidikan situs pembelajaran bahasa Jepang berbasis web yang berperan aktif dalam bidang pendidikan bahasa Jepang dan karir ala Jepang dimana Tanaka Yushi menjabat sebagai founder nya. Website ini menyediakan materi dari dasar (N5) mulai pembelajaran menengah level N3. Selain itu website ini juga menyediakan kuis, yang berfungsi untuk mengukur kemampuan belajar bahasa Jepang pembelajar. Huda [3] membagi strategi pembelajaran generatif menggunakan website dalam empat elemen dasar antara lain:

1. Mengingat
Aktifitas ini melibatkan siswa untuk menarik kembali informasi dari memori lama. Tujuannya adalah mempelajari informasi berdasarkan fakta-fakta.
2. Menggabungkan
Aktivitas ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Tujuannya adalah mentransformasi informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah diingat.
3. Mengolah
Kegiatan ini melibatkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep yang baru dengan cara yang sistematis
4. Merinci
Aktifitas ini mengharuskan siswa untuk menghubungkan materi baru dengan informasi atau gagasan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menambah gagasan-gagasan ke dalam informasi yang baru uniknya strategi-strategi ini biasa diterapkan sendiri-sendiri maupun secara komunikatif antara sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini berupa data hasil wawancara terkait pembelajaran mandiri menggunakan website WKWK Japan. Data didapat melalui mahasiswa pendidikan bahasa Jepang angkatan 2020 yang tengah mengambil matakuliah *Nihongo Shokyyu* dan menggunakan website WKWK Japan secara terus menerus yang berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Pertanyaan wawancara disesuaikan dengan indikator penggunaan website sebagai penunjang pembelajaran mandiri Huda [3].

Sebelum data wawancara diambil, dilaksanakan terlebih dahulu penyebaran wawancara tahap 1 (satu) guna melihat jumlah penggunaan website WKWK Japan tersebut. Lalu setelah hasil didapat, dilakukan pendalaman dengan wawancara melalui media telvon terkait strategi belajar mandiri yang digunakan oleh mahasiswa. Setelah data wawancara terkumpul, lalu data tersebut disajikan secara deskriptif. Data tersebut juga didukung dengan dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2020/2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2020 serta dokumentasi yang diperoleh dari hasil ujian informan. Dilihat dari data dokumentasi yang merupakan hasil ujian tengah semester tahun ajaran 2020/2021, nilai yang diperoleh oleh informan atau mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau selama pandemi *Covid-19* sangat memuaskan dimana hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran mandiri menggunakan media website berfungsi dengan baik. Penelitian ini berfokus pada teori penggunaan website WKWK Japan menggunakan media website sebagai penunjang pembelajaran mandiri oleh Huda (2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang informan. Berikut profil dari mahasiswa tersebut.

Tabel 1. Profil mahasiswa

No	Mahasiswa	Jenis Kelamin	Angkatan
1	AL	P	2020
2	DK	L	2020
3	WE	P	2020
4	TR	P	2020
5	FT	P	2020
6	AN	P	2020
7	FH	L	2020

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar wawancara penggunaan teori generatif menggunakan website WKWK Japan sebagai media penunjang pembelajaran mandiri

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
Penggunaan website WKWK Japan	Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan alat penunjang belajar 2. Mengulang pembelajaran dengan informasi baru dan menghubungkan informasi baru tersebut dengan pengetahuan awal menggunakan catatan untuk mengetahui fakta-fakta. 3. Menyusun rencana untuk proses pembelajara & membuat kerangka pembelajaran
	Menggabungkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggabungkan dua informasi, dari buku paket serta media pembelajaran website e-learning. Dengan tujuan mentransformasi informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah diingat. 2. Membuat point-point setiap materi.
	Mengolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan evaluasi singkat secara mandiri untuk mengetahui daya serap, kemudian dilanjutkan dengan topik berikutnya. 2. Memberi tanggapan secara mandiri dengan cara membuat note setelah melaksanakan proses belajar.

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
Penggunaan website WKWK Japan	Merinci	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi cara belajar diri sendiri 2. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan diri sendiri 3. Membuat rangkuman pembelajaran untuk mempermudah proses belajar. 4. Berdiskusi dengan teman sejawat.

Tabel 3. Lampiran dokumentasi diambil dari hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS)

No.	Nama	Nilai
-----	------	-------

1	AL	85,71
2	DK	54,29
3	WE	60,00
4	TR	74,29
5	FT	71,43
6	AN	87,14
7	FH	91,43

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Seiring dengan perkembangan tersebut metode belajar pun banyak mengalami perkembangan, baik metode belajar secara personal ataupun proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pendidikan di Indonesia kalia ini yaitu model pembelajaran generatif dimana pembelajaran generatif dirancang untuk mencapai kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, dan meningkatkan pemahaman pembelajar dalam belajar menggunakan media e-learning.

Website termasuk kedalam kategori pembelajaran *e-learning*, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk selalu ingin belajar karena terdapat banyak informasi di dalamnya dan sangat mudah mencarinya terutama dalam mencari informasi. Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, Website ini dipilih oleh mahasiswa angkatan 2020 pendidikan bahasa Jepang FKIP UNRI karena materi yang disajikan mudah dipahami dan website WKWK Japan juga membahas tata bahasa Jepang level N5 - N3.

Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Pane (2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, di antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan. Pola pembelajaran yang terjadi saat ini seringkali masih bersifat transmisif, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja.

Pembelajaran menggunakan website dirancang untuk mencapai kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, dan meningkatkan pemahaman pembelajar dalam belajar. Dimana salah satu strateginya yaitu mengingat dengan penerapan menggunakan alat sebagai penunjang belajar, akitivitas mengingat ini melibatkan siswa untuk menarik kembali informasi dari memori lama dengan tujuan mempelajari informasi berdasarkan fakta. Aktivitas yang dimaksud yaitu mahasiswa menggunakan media website sebagai penunjang belajar untuk membantunya tetap ingat dan semakin banyak memiliki informasi yang mungkin tidak dibahas sebelumnya ketika jam perkuliahan berlangsung. Pada situasi sekarang ini, website memang menjadi pilihan utama untuk menunjang pembelajaran karena mudah di akses dan tentunya sangat membantu siswa dalam belajar. Salah satu website yang digunakan mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yaitu website WKWK Japan.

1) Mengingat

Aktivitas mengingat yang dimaksud yaitu mahasiswa menggunakan media website sebagai penunjang belajar untuk membantunya tetap ingat dan semakin banyak memiliki informasi yang mungkin tidak dibahas sebelumnya ketika jam perkuliahan berlangsung. Pada situasi sekarang ini, website memang menjadi pilihan utama untuk menunjang pembelajaran karena mudah di akses dan tentunya sangat membantu siswa dalam belajar. Mengulang pembelajaran dengan informasi baru dan menghubungkan informasi tersebut dengan informasi yang telah didapatkan sebelumnya diartikan bahwa website WKWK Japan menjadi sumber informasi penunjang pembelajaran ketika penjelasan yang ada pada buku paket tidak jelas atau kurang kemudian mengulasnya serta menyatukan materi yang ada pada buku paket dan website WKWK Japan agar semakin paham dan mendapatkan fakta-fakta baru mengenai materi tersebut.

Dari ke-3 deskriptor dengan tiga pertanyaan, informan memiliki jawaban yang hampir sama yaitu:

- (1) Informan menggunakan media website untuk belajar serta membantu dalam pembuatan kerangka belajar.
- (2) Informan menggunakan website WKWK Japan sebagai penunjang pembelajaran mandiri
- (3) Informan merasa terbantu ketika menggunakan website WKWK Japan dalam menghafal kosakata. Dari jawaban para informan pada indikator ini menunjukkan bahwa adanya sifat inisiatif dalam belajar, mereka menggunakan website untuk mencari materi diluar jam perkuliahan. Oleh karena itu indikator pembelajaran generatif menggunakan media website WKWK Japan berkaitan dalam menyukkseskan pembelajaran mandiri mahasiswa.
- (1) Informan menggunakan website WKWK Japan sebagai petunjuk lain dalam pembelajaran.
- (2) Informan merasa terbantu dengan website WKWK Japan untuk mengingat pola kalimat baru pada pembelajaran *Nihongo Shokyu*.
- (3) Informan menggunakan website WKWK Japan ketika tidak memahami materi yang ada pada buku paket.

2) Menggabungkan

Menggabungkan satu sumber belajar dengan sumber lainnya tentu semakin menambah informasi bagi seseorang. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Di zaman yang serba digital ini mahasiswa harus lebih aktif mencari sumber pembelajaran yang baru di luar kampus, belajar apa saja, kepada siapa saja. Menggabungkan satu sumber belajar dengan sumber lainnya tentu semakin menambah informasi bagi seseorang. Misal pada buku paket A tidak diberikan penjelasan mendetail mengenai materi tersebut, maka pelajar bisa mencari informasi terkait pada sumber pembelajaran lainnya seperti website. Dari ketiga pertanyaan diatas, disimpulkan bahwa:

- (1) Pertama informan tidak berfokus pada satu jenis strategi belajar.
- (2) Terdapat 2 informan yaitu (FH) dan (TR) yang tidak menggabungkan kedua jenis materi yang ada pada buku paket serta website WKWK Japan.
- (3) Hampir semua informan membandingkan kedua materi yang ada pada buku paket serta website WKWK Japan.
- (4) Informan mengerjakan soal latihan yang ada pada buku paket untuk melatih kemampuannya dalam memahami materi yang tengah dipelajari.
- (5) Informan tidak selalu mengerjakan latihan yang ada pada website WKWK Japan karena hanya fokus pada penjelasan yang di paparkan pada website saja
- (6) Informan mengerjakan latihan lalu menggaris bawahi mana yang tidak dipahami dan ditanyakan pada dosen pengampu. Dari jawaban yang terlampir diketahui bahwa setiap informan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada diri masing masing dimana informan tidak berpaku pada satu jenis strategi belajar.

3) Mengolah

Mengolah yang dimaksud pada indikator ini yaitu kegiatan yang melibatkan untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya bersama gagasan-gagasan dan konsep yang baru dengan cara yang sistematis. Usaha itu dilakukan secara aktif oleh peserta didik. Keaktifan itu dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, mencermati lingkungan, mempratekkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar dipandang sebagai usaha untuk mengerti sesuatu. Usaha itu dilakukan secara aktif oleh peserta didik. Dari jawaban yang telah diberikan oleh para informan diketahui bahwa:

- (1) Informan melakukan evaluasi secara mandiri dengan mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku paket dan website WKWK Japan, meskipun beberapa dari informan yaitu (AL), (DK), (FH) tidak melaksanakannya secara konsisten namun mereka tetap mengerjakannya.
- (2) Tiga dari informan yaitu (DK), (AL), (TR) membuat analogi atau persamaan materi menggunakan narasi pada Nihongo Shokyuu dengan website WKWK Japan
- (3) Informan tengah melaksanakan penerapan ini dengan meng-outline atau membuat garis-garis besar materi dari hasil belajar pada buku *Nihongo Shokyuu* dan website WKWK Japan.

4) Merinci

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Cara terbaik untuk belajar dari kesalahan adalah dengan mengevaluasi diri setiap hari. Mengevaluasi diri sendiri bukan sekadar menyalahkan diri, Melalui evaluasi diri seseorang dapat mengetahui, memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang pada gilirannya dapat menentukan langkah selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk melakukan evaluasi diri, tentunya harus berpegang pada prinsip-prinsip tertentu, seperti kejujuran, kecermatan, dan kesungguhan. Mengavaluasi juga bukan semata-mata adanya kekurangan pada diri sendiri, namu perlu juga melihat dari segi kelebihan yang ada pada diri sendiri untuk tetap mempertahankan yang ada.

Evaluasi diri menjadi cara menilai pencapaian usaha seseorang. Dimana individu dapat mempertimbangkan sendiri kemampuan hingga kualitas dirinya. Jadi, mengevaluasi diri bukan hanya dilakukan saat hasil pencapaian tidak sesuai dengan harapan atau gagal. Evaluasi berarti meninjau kembali segala sesuatu yang telah dilakukan, serta mengantisipasi dan introspeksi tentang apa yang mungkin terjadi. Sikap evaluasi berarti menyadari bahwa seseorang mungkin tidak dapat mengendalikan situasi di sekitarnya, tetapi ia dapat memberdayakan dirinya sebaik mungkin.

Dari jawaban para informan pada indikator ini diketahui bahwa:

- (1) Informan tidak selalu membuat catatan diakhir pembelajaran untuk mengevaluasi proses pembelajaran.
- (2) Semua informan mengevaluasi diri sendiri secara mandiri dengan membuat note diakhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan dalam belajar.
- (3) Beberapa informan tidak mengevaluasi kekurangan apa yang terjadi ketika belajar menggunakan website WKWK Japan, namun mahasiswa (AL), (DK), dan (FH) telah mengevaluasi kekurangan apa yang dialaminya.
- (4) Informan tidak selalu mencatat kelebihan apa yang ia rasakan selama pembelajaran menggunakan website WKWK Japan.
- (5) Hampir semua informan membuat rangkuman untuk mempermudah proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian Website WKWK Japan terlihat digunakan oleh mahasiswa Pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2020. Dimana indikator mengingat, menggabungkan, serta merinci lebih sering digunakan, sementara indikator mengolah tidak terlalu terlihat digunakan. Pada indikator mengingat mahasiswa memanfaatkan penggunaan website WKWK Japan untuk membantu proses pembelajaran mandiri pada mata kuliah

Nihongo shokyyuu. Misalnya, ketika mahasiswa (AN) tidak memahami materi yang ada pada buku paket, ia akan mencari materi tersebut di website WKWK Japan. Selain itu mahasiswa (TR) juga terbantu untuk memahami pola kalimat yang ada pada website WKWK Japan karena tampilan website yang sederhana.

Selain itu pada indikator menggabungkan informan juga terbantu untuk menambah wawasan karena adakalanya pembahasan yang disampaikan pada buku paket tidak lengkap namun pada website WKWK Japan terdapat pembahasannya. Indikator merinci membantu informan untuk membuat garis-garis besar atau rangkuman materi untuk mempermudah pembelajar, indikator ini membantu mahasiswa untuk lebih kreatif agar proses belajar lebih menyenangkan. Selain itu indikator merinci juga membantu mahasiswa untuk mengevaluasi cara belajarnya, misalnya mahasiswa (DK) dan mahasiswa (FT) mereka membuat catatan untuk mengetahui seberapa jauh mereka dalam memahami suatu materi. Sementara itu indikator mengolah tidak terlihat digunakan oleh mahasiswa Pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2020 karena mahasiswa masih tidak bisa mengontrol rasa malasnya untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami suatu materi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lis Mariam dkk (2020) bahwa pembelajaran mandiri menunjukkan pola belajar yang menekankan pada kemandirian mahasiswa dan fokus pada pemecahan masalah dengan berfikir kritis. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwandi dan Rahma Widyani (2019) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media internet terbukti memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2020 Pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau yang menggunakan website WKWK Japan sebagai penunjang pembelajaran mandiri, yang memiliki empat penerapan indikator pembelajaran mandiri yaitu terbukti membantu mahasiswa secara signifikan yaitu indikator mengingat, menggabungkan, mengolah serta merinci sering digunakan.

Indikator mengingat, menggabungkan, serta merinci lebih sering digunakan ketika menggunakan website WKWK Japan sebagai media penunjang pembelajaran mandiri berdasarkan teori pembelajaran menggunakan website. Indikator mengingat membantu mahasiswa dalam pembuatan kerangka belajar serta mengulang pembelajaran dengan menghubungkan dua sumber yaitu buku paket dan website WKWK Japan. Indikator mengolah digunakan untuk membuat strategi pembelajaran dan menggaris bawahi point-point penting untuk dipelajari kembali selama proses pembelajaran mandiri. Indikator merinci digunakan untuk membantu mahasiswa untuk berdiskusi, mengevaluasi cara belajar serta mempraktekkan atau mencoba berkomunikasi dengan teman sejawat menggunakan materi yang telah dipelajari.

Pada situasi yang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi *Covid-19* yang membatasi adanya tatap muka perlu adanya kegiatan belajar mandiri, dimana belajar mandiri meningkatkan keinginan dalam melaksanakan pembelajaran dimana saja dan kapan saja serta menerapkan *ifelong learning* atau belajar sepanjang hayat untuk terus belajar secara sukarela dan berkelanjutan guna alasan pribadi yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi meningkatkan daya saing dan kemampuan belajar yang ada pada pembelajaran mandiri. Oleh sebab itu, penulis menghimbau kepada peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi belajar dengan mencari pengaruh pembelajar mandiri lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi belajar mandiri.

Daftar Pustaka

- [1] A. D. Beth, et al., "Responsibility and Generativity in Online Learning Communities", May 10, 2021 [online]. Available: <https://doi.org/10.1080/10494820.2013.788035>.
- [2] D. Pane, 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah*, vol. 2, no. 3, pp. 333-338, 2017.
- [3] H. Miftahul, "Model-model Pengajaran dan Pembelajaran", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- [4] I. G. Astawan. "Model-Model Pembelajaran Inovatif". Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2010.
- [5] Irwandani and S. Rofiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al-Hikmah Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2019.
- [6] J. Richards, "A Conceptual Model for Understanding SelfDirected Learning in Online Environments", *Journal of Interactive Online Learning*, vol. 6, no. 1, pp. 27- 42, 2017.
- [7] M.S. Knowles, Malcolm S, "Self-directed Learning, A Guide for Learners and Teachers", Chicago: Associates Press Follett Publishing Company, 2014.
- [8] Mariam, et al., "Konsep self directed learning dalam pembelajaran registrasi untuk micedi politeknik pada masa Covid-19", *Social and Humanities*, vol. 6, no. 2, pp. 276-284, 2020.
- [9] R. C. Plews, "Self-Directed in Online Learning", *International Journal of Self-Directed Learning*, vol.1, no. 14, pp. 37-57, 2017.
- [10] R. L. Oxford, "Language Learning Strategies- What Every Teachers Should Knows", Massachuesetts: Heinle & Henle Publishers., 1990.
- [11] Soeparno, "Dasar-Dasar Linguistik Umum", Yogyakarta. Tiara Wacana, 2002.
- [12] U.H.Elya, "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah", *Elementary Islamic Teacher Journal*, vol. 8, no. 1, 2020.
- [13] Zamnah, N. Lala and M.R. Angra, "Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, vol. 3, no. 2, 2018.